

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai an peningkatan hasil belajar terhadap kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa, antara siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan model *reciprocal teaching* dan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan konvensional, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar menggunakan model *reciprocal teaching* lebih besar dibanding siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional secara keseluruhan.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah, jika ditinjau dari faktor pendekatan pembelajaran dan kelompok kemampuan awal siswa. Tetapi jika dilihat dari rerata peningkatan kemampuan penalaran kelompok kemampuan awal sedang dengan model *reciprocal teaching* memiliki peningkatan yang paling besar dibandingkan dengan kelompok kemampuan awal matematis tinggi dan rendah.

Yati Anggraeni, 2012

Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis Siswa Smp Melalui Reciprocal Teaching

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

3. Terdapat interaksi berdasarkan faktor pembelajaran dan kelompok kemampuan awal matematis siswa terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Hal itu dapat terlihat juga pada rerata peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar menggunakan model *reciprocal teaching* lebih besar dibanding siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional secara keseluruhan.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa secara signifikan antara kelompok kemampuan awal siswa (tinggi, sedang dan rendah), jika ditinjau dari faktor pendekatan pembelajaran dan kelompok kemampuan awal siswa. Namun jika dilihat dari rerata peningkatan kemampuan komunikasi kelompok kemampuan awal sedang dengan model *reciprocal teaching* memiliki peningkatan yang paling besar, dibandingkan dengan kelompok kemampuan awal matematis tinggi dan rendah.
6. Tidak terdapat interaksi berdasarkan faktor pembelajaran dan kelompok kemampuan awal matematis siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.

B. Implikasi

Tujuan penelitian ini mengkaji peningkatan kemampuan penalaran matematis dan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP melalui model

Yati Anggraeni, 2012

Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis Siswa Smp Melalui Reciprocal Teaching

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

reciprocal teaching. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa untuk seluruh kelompok kemampuan awal, terutama pada kelompok kemampuan awal matematis sedang dan juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, disarankan pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching* sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama.

Berkaitan dengan kondisi pendidikan dasar kita saat ini, hasil penelitian ini sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu kepada guru matematika di sekolah menengah pertama diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan model *reciprocal teaching* dalam proses pembelajaran.

Ditemukan bahwa aspek *summarizing* tidak dikuasai secara baik oleh siswa. Namun melalui proses yang relatif lama aspek *summarizing* dapat dikuasai siswa. Hal ini tampak perubahan dari pertemuan ke pertemuan dalam pembelajaran dengan model *reciprocal teaching*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka berikut ini beberapa saran yang perlu diperhatikan terhadap penggunaan model *reciprocal teaching* dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

Yati Anggraeni, 2012

Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis Siswa Smp Melalui Reciprocal Teaching

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

1. Untuk menunjang keberhasilan penerapan model *reciprocal teaching* dalam pembelajaran diperlukan rancangan bahan ajar yang sesuai dengan sintak model *reciprocal teaching* dan bahan ajar harus dapat mempermudah siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya serta lebih menarik sehingga siswa akan lebih antusias dalam belajar. Palinscar (1984) mengatakan bahwa strategi *reciprocal teaching* adalah pendekatan konstruktivisme, sehingga jika dilaksanakan dengan baik akan mempermudah siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.
2. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching*, guru lebih berperan sebagai fasilitator dan sebagai pengatur lalu lintas dalam proses pembelajaran dengan model *reciprocal teaching*. Guru matematika yang akan menerapkan model ini perlu memperhatikan prosedur dan sintak dalam pembelajaran dengan model *reciprocal teaching*. Sebagaimana dikemukakan dalam temuan bahwa aspek *summarizing* dianggap paling sulit oleh siswa, sehingga ketekunan guru untuk mengikuti prosedur dan sintak pembelajaran matematika dengan model *reciprocal teaching* sangat diperlukan. Selain itu guru juga harus merancang situasi matematis yang memungkinkan siswa lebih mudah untuk menggali pertanyaan-pertanyaan yang kemudian siswa akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dalam penyusunan bahan ajar pun guru disarankan mempertimbangkan pengetahuan yang dimiliki siswa.
3. Populasi pada penelitian ini terbatas pada siswa dari sekolah level menengah, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh

model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan penalaran dan komunikasi matematis pada siswa sekolah level rendah dan level tinggi.

4. Banyaknya siswa dalam pembelajaran menggunakan model *reciprocal teaching* dan waktu yang terbatas mengakibatkan tidak maksimalnya guru dalam mengamati dan memberikan *scaffolding* baik secara individu maupun kelompok.



Yati Anggraeni, 2012

Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis Siswa Smp Melalui Reciprocal Teaching

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu